

ABSTRACT

Supply Chain Analysis and Marketing Channel Efficiency in Klangeran Powder Coffee Agroindustry Pringsewu Regency

By

Satnoval Dewa Kara Winarto Putro

This study aims to determine supply chain flow patterns, analyze supply chain performance, and analyze marketing efficiency of Klangeran ground coffee. The research location was set at the Klangeran Coffee Powder Agroindustry, Pringsewu Regency, because this agroindustry is the largest ground coffee agroindustry in Pringsewu Regency. The number of respondents as many as 19 people who were selected by the snowball sampling method, consisting of Agroindustry Owners, 3 suppliers, 3 wholesalers, 6 retailers, and 6 consumers. The analytical method used for supply chain flow patterns is supply chain analysis method, Bolstroff method is used to analyze supply chain performance by comparing the indicators on the FoodSCOR Card, and to analyze marketing efficiency the marketing margin and producer's share. The results of the research on the flow pattern of the supply chain of Klangeran ground coffee are starting from suppliers, agro-industry, wholesalers, retailers, and consumers. The supply chain performance of the Klangeran ground coffee agroindustry in Pringsewu subdistrict has quite good criteria on input factors and some criteria that are not good on output factors. And for the results of marketing efficiency, the second channel is an efficient channel because wholesalers have a margin value of Rp.2,166.67 for 40gr and 110gr sizes, while for 250gr sizes, it is Rp.2,500.00.

Keywords: agroindustry, supply chain, supply chain performance, margin.

ABSTRAK

Analisis Rantai Pasok dan Efisiensi Saluran Pemasaran di Agroindustri Kopi Bubuk Klangean Kabupaten Pringsewu

Oleh

Satnoval Dewa Kara Winarto Putro

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola aliran rantai pasok, menganalisis kinerja rantai pasok, dan menganalisis efisiensi pemasaran kopi bubuk klangean. Lokasi penelitian ditetapkan di Agroindustri Kopi Bubuk klangean kabupaten pringsewu, karena agroindustri ini merupakan agroindustri kopi bubuk terbesar yang ada di kabupaten pringsewu. Jumlah responden sebanyak 19 orang yang dipilih dengan metode *snowball sampling*, yang terdiri dari Pemilik Agroindustri, 3 *supplier*, 3 pedagang besar, 6 pedagang pengecer, dan 6 konsumen. Metode analisis yang digunakan untuk pola aliran rantai pasok yaitu metode analisis rantai pasok, untuk menganalisis kinerja rantai pasok digunakan metode Bolstroff dengan membandingkan indikator pada FoodSCOR Card, dan untuk menganalisis efisiensi pemasaran digunakan metode margin pemasaran dan *producer's share*. Hasil penelitian pada pola aliran rantai pasok kopi bubuk klangean adalah dimulai dari *supplier*, agroindustri, pedagang besar, pedagang pengecer, dan konsumen. Kinerja rantai pasok pada agroindustri kopi bubuk klangean di kecamatan pringsewu memiliki kriteria yang cukup baik pada faktor masukan dan memiliki beberapa kriteria yang kurang baik pada faktor keluaran. Dan untuk hasil efisiensi pemasaran saluran kedua merupakan saluran yang efisien karena Pedagang besar memiliki nilai margin sebesar Rp2.166,67 untuk ukuran 40gr dan 110gr, sedangkan untuk ukuran 250gr yaitu sebesar Rp2.500,00.

Kata kunci : agroindustri, rantai pasok, kinerja rantai pasok, margin.